



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Oktober 2025

Halaman: 2

TERAS

Pembatasan Pengamen

JUMLAH pengamen yang tersebar dari kawasan Tugu Maloboro hingga Tik Nal Kilometer akhirnya diputuskan hanya sebanyak 116 orang. Pemkot Yogyakarta memastikan jumlah ini sudah final. Kurasi dilakukan secara selektif sehingga terpilih penampilan yang layak secara vokal, band, maupun atraksi panggung. Mereka disediakan panggung hiburan di tujuh lokasi resmi di kawasan wisata tersebut.

Tujuh titik yang menjadi lokasi resmi pengamen itu berada di kawasan Pasar Berlingajo, depan eks Hotel Mutiara, gerbang barat Kepatihan, Plaza Maloboro, Jogja Library Center, serta dua titik lain di Jalan Margo Utomo yang berdekatan dengan Tugu Pal Putih yang ikonik. Mereka mulai menghibur wisatawan bertepatan dengan Hari Jadi ke-289 Kota Yogyakarta dan uji coba Maloboro pedestrian total.

Konsekuensinya, pengamen di luar tujuh titik tersebut tidak diperbolehkan lagi beraktivitas di kawasan Maloboro dan sekitarnya, termasuk area pedestrian, trotoar dan perempatan jalan. Pengamen yang tetap beraksi di luar titik resmi akan ditertibkan petugas lapangan dengan ancaman kena tiping. Penertiban juga menyasar gelandangan dan pengemis di kawasan tersebut.

Penataan pengamen ini dilakukan agar Maloboro yang berada di kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta menjadi lebih tertib dan nyaman bagi masyarakat maupun wisatawan. Langkah itu sekaligus menandai dimulainya penataan baru kawasan pusat kota pada momentum hari jadi di Yogyakarta. Penataan pengamen di Maloboro ini menjadi bagian dari upaya menciptakan suasana baru kawasan pusat kota yang lebih tertib dan berdaya.

Momentum penataan penampilan di Maloboro ini perlu dibarengi dengan uji coba full pedestrian secara berkala. Meski masih membutuhkan evaluasi dengan cara mengidentifikasi masalah, namun full pedestrian menjadikan wajah Maloboro semakin nyaman. Selain hanya bisa dilewati pejalan kaki, sepeda, andong, becak kayu, armada Trans Jogja, pemadam kebakaran juga masih diperbolehkan melintas. Perlu dukungan pengusaha dan pedagang di kawasan tersebut karena bongkar muat barang membutuhkan adaptasi yang perlu difasilitasi pemerintah daerah. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005